

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh pada bagian ini dideskripsikan dari hasil pengukuran tentang Perhatian Orang Tua (X) dan Hasil Belajar (Y). Kedua variabel ini akan dideskripsikan dan dilakukan pengujian terkait pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa. Pengukuran dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi.

Deskripsi data yang disajikan meliputi data dari tiap-tiap variabel yang telah diolah dengan menggunakan statistik deskriptif yang didapat dari tiap-tiap variabel tersebut meliputi: 1) Jumlah skor, 2) Rata-rata skor (Mean), 3) Nilai tengah (Median), 4) Skor nilai yang paling sering muncul (Modus), 5) Standar deviasi, 6) Skor minimum dan skor maksimum, 7) Rentang skor (Range), 8) Skor total, dan 9) Tingkat penyebaran data (Variance).

4.1.1.1 Perhatian Orang Tua

Data tentang Perhatian Orangtua dikumpulkan menggunakan angket yang penulis sebarakan kepada responden sebagai sampel penelitian sejumlah 20 orang siswa. Angket yang disebarakan menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif. Siswa bisa memilih dengan alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan skor yaitu, SS=5, S=4, KS=3, TS=2, STS=1. Dengan mengolah data

menggunakan statistik deskriptif didapat rincian data untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Empirik Variabel Perhatian Orang tua

Valid (N)	20
Rage	59
Minimum	69
Maximum	128
Sum	107.95
Mean	107.95
Mode	110.5
Median	108
Std. Dedviation	14.720
Variance	216.682
Skewness	-1.137
Std. Error Skewness	512
Kurtosis	1.330
Std. Kurtosis	0.992

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa skor data empirik variabel perhatian orangtua pada bagian Mean 107.95, pada bagian Median 108, pada bagian Minimum 69, Maksimum 128, pada bagian Std. Deviasi 14.720. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor variabel perhatian orang tua menjadi 3 kategori sebagai berikut:

1. Menentukan *Range* = Skor Maksimum- Skor Minimum

$$= 128-69$$

$$= 59$$

2. Menentukan banyak kelas interval (K) digunakan rumus pendekatan *Sturges* yaitu

$$= 1+3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 5,29 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{range}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{59}{5} = 11,8 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Panjang interval tersebut dikonversikan kedalam 5 kategori, yaitu:

No	Interval	Keterangan
1	$69 + (12-1) = 80$	Sangat Tidak Setuju
2	$81 + (12-1) = 92$	Tidak Setuju
3	$93 + (12-1) = 104$	Netral
4	$105 + (12-1) = 116$	Setuju
5	$117 + (12-1) = 128$	Sangat Setuju

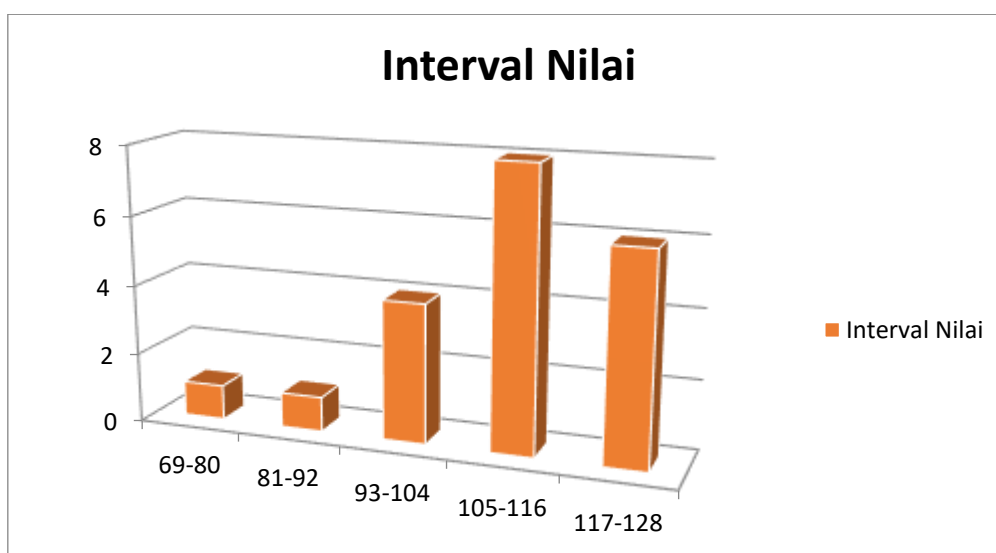
Berikut ini merupakan kecenderungan dan sebaran data mengenai perhatian

orang tua:

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak baik	69-80	1	5%
2	Kurang Baik	81-92	1	5%
3	Cukup baik	93-104	4	20%
4	Baik	105-116	8	40%
5	Sangat Baik	117-128	6	30%
	Jumlah	-	20	100%

Tabel diatas menunjukan bahwa berdasarkan jawaban keseluruhan responden pada angket perhatian orang tua dalam kategori sangat baik sebanyak 6 orang dengan presentase 30%. Responden yang menjawab perhatian orang tua dalam kategori baik sebanyak 8 orang dengan presentase 40%. Selanjutnya untuk responden yang menjawab perhatian orang tua dalam kategori cukup baik sebanyak 4 orang dengan presentase 20%. Kemudian responden yang menjawab perhatian orang tua dalam kategori kurang baik 1 orang dengan presentasi 5% dan kategori tidak baik sebanyak 1 orang dengan presentase 5%. Dari tabel tersebut dapat diketahui jika jawaban responden terbanyak yaitu 8 siswa dengan rentang 105-116 dan termasuk dalam kategori perhatian orang tua baik. Jika dimasukan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1 Diagram Batang Perhatian Orang Tua



4.1.1.2 Hasil Belajar Siswa

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai MID Semester yang dilaksanakan di kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi. Adapun deskripsi data hasil belajar diolah

menggunakan perhitungan analisis deskriptif yang dibantu *SPSS Statistic versi 26* dan *Microsoft Excel* sebagai berikut.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Empirik Variabel Hasil Belajar

	Hasil belajar
Valid (N)	20
Rage	68
Minimum	16
Maximum	84
Sum	1407
Mean	70.35
Mode	71.97
Median	73.67
Std. Dedviation	19.556
Variance	382.450
Skewness	-2.419
Std. Error Skewness	512
Kurtosis	5.162
Std. Kurtosis	0.992

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa skor data empirik variabel hasil belajar pada bagian Mean 70.35, pada bagian Median 73.67, pada bagian Std. Deviasi 19.556, pada bagian Minimum 16 dan pada bagian Maksimum 84. Untuk menentukan interval nilai pada variabel belajar maka digolongkan kedalam 5 kategori yaitu sebagai berikut:

No	Interrval nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	72-85	16	80	Sangat Tinggi
2.	58-71	2	10	Tinggi

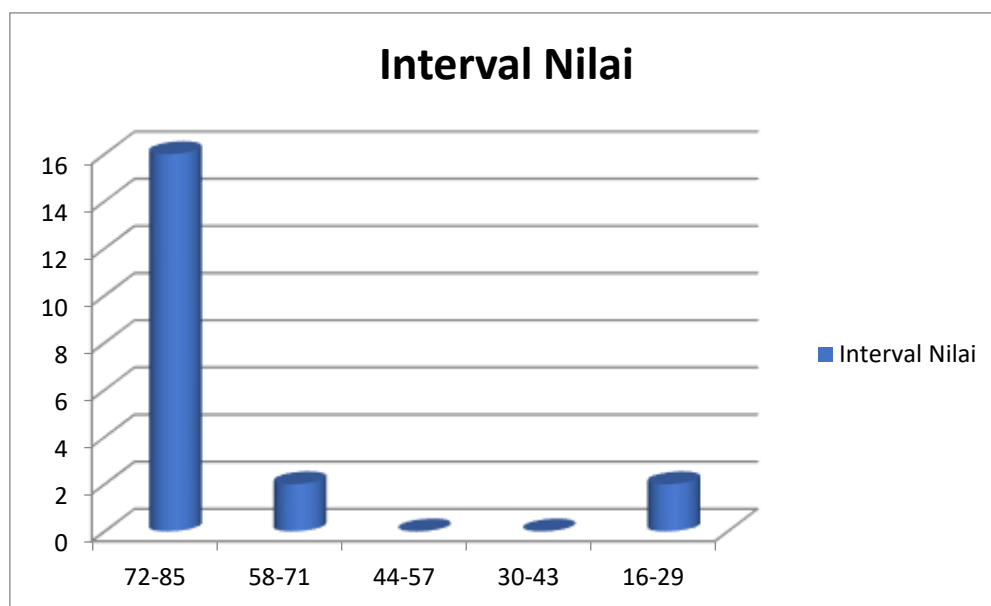
3.	44-57	0	-	Cukup
4.	30-43	0	-	Rendah
5.	16-29	2	10	Sangat rendah
	jumlah	20	100	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 80% dengan 16 siswa. Pada kategori tinggi terdapat 2 orang siswa dengan presentase 10%. Sedangkan untuk siswa yang menempati kategori sangat rendah terdapat 2 orang dengan presentase 10%. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui jika sebagian besar siswa telah memiliki nilai diatas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yaitu 80%.

Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat jika rentang 72-85 berada dalam kategori yang sangat tinggi. Maka jika dimasukan dalam diagram batang digambarkan seperti berikut.

Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa



4.1.2 Pengujian Persyaratan Analisis

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas peneliti dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS Statistic versi 26*. Jika nilai *significance correlation (sig)* pada hasil perhitungan besar sama dari α , maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *significance correlation (sig)* pada hasil perhitungan kecil sama dari α , maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. α yang digunakan adalah 0,05. Metode α Cronbach yang digunakan untuk menghiency.

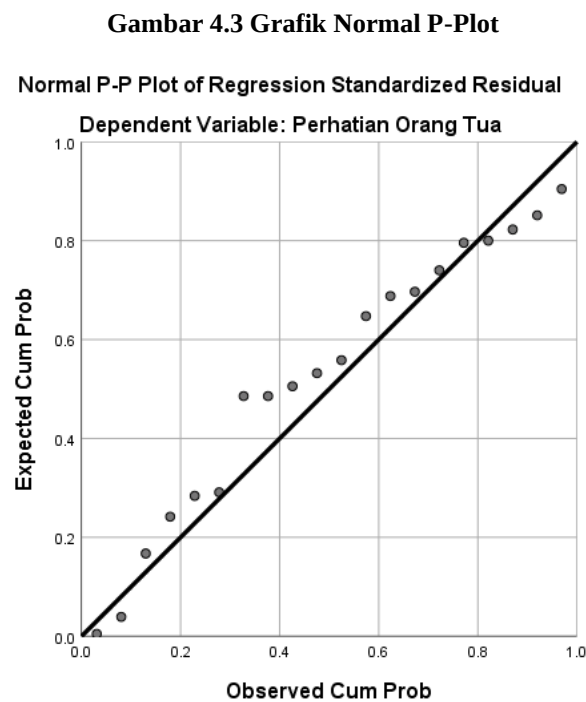
Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap 50 orang sampel pada penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program *SPSS Statistic versi 26* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.67101119
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.092
	Negative	-.185
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh Asymp. Sig berdasarkan pengujian melalui Kolmogorov Smirnov sebesar 0,061 dengan alpha ($\alpha=0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau dapat dituliskan $0,061 > 0,05$.

Selain itu, normalitas data juga dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 26, apabila titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yang terlihat pada gambar 4.3 berikut ini:



Dari gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa garis-garis P-Plot mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.1.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dilakukan uji linearitas guna mengetahui apakah garis

regresi antar variabel membentuk garis linear atau tidak. Asumsi kelinearan dibutuhkan dalam penelitian ini antara variabel X terhadap Y.

Guna memperoleh data tentang kelinearan antar data variabel digunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 26 yang dilihat pada output SPSS kolom *Linearity* pada *anova table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05 (Pratama & Widiyanto, 2018:935).

Maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 = Jika Sig. Linearity < 0,05 maka hubungan kedua variabel linear

H1 = Jika Sig. Linearity > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak linear

Hasil pengolahan data dilakukan dengan uji linearitas antara variabel perhatian orangtua (X) atas variabel hasil belajar (Y) menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic versi 26 diperoleh output seperti yang disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Linearitas Data Variabel Perhatian Orang Tua (X) atas Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perhatian Orang Tua * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	1218.450	7	174.064	.721	.658
		Linearity	27.417	1	27.417	.114	.742
		Deviation from Linearity	1191.033	6	198.505	.822	.574
	Within Groups		2898.500	12	241.542		
	Total		4116.950	19			

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,574. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar

dari 0,05 yaitu $0,574 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Perhatian Orang Tua (X) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

4.1.2.3 Uji Homogenitas

Adapun hasil homogenitas terhadap 20 orang siswa pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistic versi 26*, adapun hasil uji homogenitas data yaitu:

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Perhatian Orang Tua

ANOVA					
Perhatian Orang Tua					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1218.450	7	174.064	.721	.658
Within Groups	2898.500	12	241.542		
Total	4116.950	19			

Berdasarkan uji homogenitas dapat dilihat nilai signifikansi adalah homogenitas pada perhatian orangtua sebesar 0,658 yang menyatakan bahwa nilai homogenitas lebih besar ($>$) dari 0,05. Hal ini menunjukkan pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah homogenitas.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Uji Korelasi

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi

Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi

Untuk mengetahui pola hubungan, peneliti menggunakan uji korelasi dengan memanfaatkan *SPSS Statistic versi 26*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi; jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Dengan pedoman derajat hubungan:

Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah

Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang

Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Adapun hasil uji korelasi pada variabel pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Correlations			
		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.140
	Sig. (2-tailed)		.556
	N	20	20
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.140	1
	Sig. (2-tailed)	.556	
	N	20	20

Berdasarkan tabel 4.6 Nilai signifikansi antara variabel X dan Y adalah 0,556, dimana nilai ini $> 0,05$ maka variabel X dan Y tidak berkorelasi. Kemudian dilihat pada nilai Pearson Correlation variabel X dan Y adalah 0,140 yang menandakan jika tidak

terdapat korelasi antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi.

4.1.3.2 Uji determinasi

Untuk mengetahui besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi terlihat dari nilai koefisien determinasi antara variabel perhatian orang tua (X) dan hasil belajar (Y) dengan rumus:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,140)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,0196 \times 100\%$$

$$D = 1,96\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dipahami bahwa variansi variabel X tidak berasosiasi dengan variabel Y sejumlah 1,96%, perhatian orang tua terhadap siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi tidak dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sementara 98,04% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

4.1.3.3 Uji regresi sederhana

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi

Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji regresi sederhana dengan memanfaatkan *SPSS Statistic versi 26*. Adapun hasil uji regresi sederhana pada variabel pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Regresi Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.358	1	46.358	.360	.556 ^b
	Residual	2314.842	18	128.602		
	Total	2361.200	19			
a. Dependent Variable: Perhatian Orang Tua						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar						

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 0,360 dengan tingkat signifikansi 0,556 > 0,05, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.140 ^a	.020	-.035	11.340
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar				
b. Dependent Variable: Perhatian Orang Tua				

Dari tabel diatas menjelaskan besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,140. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,20, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 2%.

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kela X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi. Data yang didapat pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan melihat nilai hasil MID

semester siswa dengan jumlah 20 responden kemudian diolah melalui program *SPSS Statistic versi 26*. Kuesioner yang disebarkan terdiri dari 30 butir pertanyaan variabel perhatian orang tua.

4.2.1 Gambaran Perhatian Orang Tua Siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi

Dari penyebaran instrumen penelitian berkenaan dengan perhatian orangtua siswa di SMA PGRI 2 Kota Jambi, diketahui bahwa persentase skor tertinggi yang diperoleh adalah 128, skor terendah yang diperoleh adalah 69. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan (mean) sebesar 107.95, nilai tengah (median) sebesar 108. Dalam kecenderungan perhatian orangtua siswa terdapat 8 orang siswa (40%) dalam kategori baik. Diketahui bahwa perhatian orangtua siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Sejarah yang juga menjabat sebagai Wali Kelas bahwasannya ada beberapa siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya, dilihat dari segi materi orangtua telah memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan baik. Sebagian besar siswa mendapatkan perhatian yang cukup dari orangtua masing-masing. Siswa tidak dipaksa untuk bekerja membantu orangtua, bahkan berdasarkan kuesioner yang disebar diketahui bahwa berapa orang tua menyediakan peralatan belajar yang memadai dan menanyakan kegiatan pembelajaran selama di sekolah. Namun terdapat beberapa siswa yang kedapatan belajar sambil tidur nyenyak di kelas, karena siswa sering begadang dan tidur larut malam, orangtua tidak mengatur waktu belajar anaknya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata keseluruhan (mean) sebesar 107.95. Hanya sebagian siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi kurang mendapatkan perhatian orangtuanya.

4.2.2 Gambaran hasil belajar siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi

Berdasarkan hasil mid kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi semester genap tahun 2022/2023, diperoleh nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 84. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan (mean) sebesar 70,35, nilai tengah (median) sebesar 73,67. Dalam kecenderungan hasil belajar terdapat 16 orang siswa (80%) dalam kategori Tinggi. Ini artinya siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup bagus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi memiliki hasil belajar yang tinggi dan memiliki pengetahuan yang baik. Namun ada sebagian siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor lain termasuk kurangnya perhatian dari orangtua.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk peningkatan dan pengembangan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tidak belajar dan tidak mengajar. Lebih lanjut, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar sehingga seorang siswa dapat mengetahui hasil belajarnya setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian, setelah siswa menerima pengalaman belajar maka akan terjadi perubahan pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata keseluruhan (mean) sebesar 70,35.

4.2.3 Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H₀) : Tidak terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa analisis uji t dengan bantuan *SPSS Statistic versi 26* menunjukkan nilai Nilai signifikansi antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar adalah 0,556, dimana nilai ini $> 0,05$ maka antara perhatian orangtua dan hasil belajar tidak berkorelasi. Kemudian dilihat pada nilai Pearson Correlation perhatian orangtua terhadap hasil belajar adalah 0,140 yang menandakan jika tidak terdapat korelasi antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi.

Selanjutnya berdasarkan uji nilai koefisien determinasi antara variabel perhatian orang tua (X) dan hasil belajar (Y), dipahami bahwa variansi variabel X tidak berasosiasi dengan variabel Y sejumlah 1,96%, perhatian orang tua terhadap siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi tidak dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sementara 98,04% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian berdasarkan uji regresi yang dilakukan dilihat bahwa nilai F hitung = 0,360 dengan tingkat signifikansi $0,556 > 0,05$, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y), dengan pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 2%.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan jika perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kota Jambi memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Hal ini dikarenakan perhatian orangtua tidak berkorelasi pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.